



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP IT AZIZIYYAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
NUR SYAFIA
NIM: 21990125675

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H./2021 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelara Akademik
Judul

: Nur Syafia Dalimunthe
: 21990125675
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think
Pair Share dan Group Investigation terhadap Perilaku
Sosial Siswa Di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan
Kota Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Abu Bakar, M.Pd
Penguji II/Sekretaris

Dr. Idris, M.Ed
Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

07/05/2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* Terhadap Perilaku Sosial Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Nur Syafia
NIM : 21990125675
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

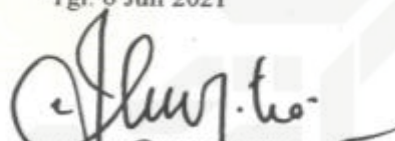
Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 7 Mei 2021.

Penguji I,
Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005



Tgl: 6 Juli 2021

Penguji II,
Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197503142007102001



Tgl: 6 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniah, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul *Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Group Investigation Terhadap Perilaku Sosial Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Nur Syafia
NIM : 21990125675
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 7 Mei 2021.

Pembimbing I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
NIP. 1969060119920320001

Tgl: 6 Juli 2021

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl: 6 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 198402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Group Investigation terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampian Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama	: Nur Syafia
NIM	: 21990125675
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2021
Pembimbing I




Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
NIP. 1969060119920320001

Pekanbaru, 5 Juli 2021
Pembimbing II



Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 196508171994022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 196508171994022001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
Dipaparkan
milik UIN Suska Riau

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Nur Syafia

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

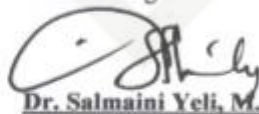
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Nur Syafia
NIM : 21990125675
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Group Investigation terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pekanbaru, 5 Juli 2021
Pembimbing I



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
NIP. 1969060119920320001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Nur Syafia

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Nur Syafia
NIM	: 21990125675
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Group Investigation</i> terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Juli 2021
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Syafia D
NIM : 21990125675
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Basung, 09 Juni 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Group Investigation Terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IP Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Juli 2021




Nur Syafia D
NIM. 21990125675

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah hirabbil ‘aalamiin. Segala puji dan syukur hanya untuk Allah *Subhanahu wa ta’ala* yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagaimana mestinya. Shalawat beriring salam penulis persembahkan buat junjungan Alam Nabi Muhammad *Salallaahu ‘alaihi wa sallam* dengan ucapan *Allahumma Shaalli ‘ala Muhammad wa’ala ‘aalihi Muhammad*, beserta para sahabat keluarga dan pengikutnya. Karena berkat beliau lah umat Islam saat ini dapat menguasai ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah *Subhanahu wa ta’ala* pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Orang tua penulis yakni Ayahanda Amrul Hadi Dalimunthe, S.H dan Ibunda Rosmaidah, serta kepada saudara kandung penulis kakak dan adik-adik yang senantiasa mendoakan penulis tiada henti-hentinya tanpa mengenal waktu, orang tua yang selalu mendukung penulis baik moril maupun materil yang tidak pernah kenal lelah dan telah begitu banyak

memberikan semangat serta nasihat, dan pengorbanan atas waktu dan tenaganya untuk mendidik dan membesarkan penulis sehingga bisa sampai pada tahap menyelesaikan program pascasarjana ini. Dalam kesempatan ini, maka izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M., M.A., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan kepada penulis sampai Tesis ini terselesaikan.
5. Kepada Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 penulis, penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan bimbingan, bantuan berupa arahan serta sumbangan saran dan berlaku layaknya seorang ibu kepada anaknya. Terimakasih penulis ucapkan karena bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya.
6. Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuannya dan bimbingan serta arahan kepada penulis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis butuhkan.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Tata Usaha Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-satu, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Mudah-mudahan Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan pahala serta kesehatan kepada Bapak dan Ibu Dosen.
9. Kepada kepala Sekolah SD IT Annisa Pekanbaru ustadzah Lia Febryana, S.Si, dan kepada kepala Sekolah MDTA Nurul Fajar Ustadz Sarbian, S.Ag, terimakasih penulis ucapkan atas kemudahan berizin yang diberikan dalam perkuliahan hingga penyusunan tesis.
10. Kepada Kepala Sekolah SMP IT Aziziyyah yakni Bapak Drs. H. S. Purnomo, MM, kepada Guru bidang studi PAI yakni ibu Sopiana Sitepu, S.Ag dan bapak Ilyas, S.Pd, serta seluruh peserta didik. Terimakasih penulis ucapkan atas kerjasama untuk pengumpulan data penelitian.
11. Kepada Suamiku Tercinta Ilyas, penulis ucapkan terimakasih banyak atas dukungan, motivasi, doa, dan senantiasa membantu dalam penyusunan tesis ini.
12. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan do'anya

yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini jauh dari kata kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan-keterbatasan penulis, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun, dan penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua.

Pekanbaru, 1 Juli 2021

NUR SYAFIA
NIM. 21990125675

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GRAFIK	X
PEDOMAN TRANSLITERASI	XI
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Pembatasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORETIS	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian Relevan	49
C. Konsep Operasional	52
D. Hipotesis	56

BAB III METODE PENELITIAN57

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	58
D. Variabel dan Definisi Operasional	58
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling	60
1. Populasi.....	60
2. Sampel.....	61
3. Teknik Sampling	61
F. Teknik Pengumpulan Data	62
1. Observasi.....	62
2. Angket.....	64
3. Dokumentasi	65
G. Instrumen Pengumpulan Data	65
H. Prosedur Penelitian	68
1. Tahap Perencanaan.....	68
2. Tahap Pelaksanaan	69
3. Tahap Evaluasi	70
I. Analisis Uji Alat Tes	70
1. Uji Validasi	70
2. Uji Realibilitas	73
J. Teknik Analisis Data	81
1. Uji Normalitas.....	81
2. Uji Homognitas.....	82
3. Uji Hipotesis	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN	85
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	85
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	95
1. Prosedur Penelitian.....	96
2. Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Tipe <i>Think Pair Share</i>	104
3. Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Tipe <i>Group Investigation</i>	107
4. Penyajian Angket Perilaku Sosial	109
C. Analisis Data.....	118
1. Uji Normalitas.....	118
2. Uji Homognitas	121
3. Uji Hipotesis.....	123
D. Pembahasan Hasil Penelitian	129
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Perilaku Sosial Siswa	130
2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> terhadap Perilaku Sosial Siswa	132
3. Terdapat Perbedaan Pengaruh antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Group Investigation</i> terhadap Perilaku Sosial Siswa	134
BAB V PENUTUP	136
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran	137
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
TABEL III.1	Oprasional Variabel.....	59
TABEL III. 2	Jumlah Sampel Penelitian	61
TABEL III.3	Kisi-kisi Aktivitas Kelompok.....	62
TABEL III.4	Kisi-kisi Aktivitas Guru Dalam Melaksanakan Tipe TPS .	63
TABEL III.5	Skala <i>Likert</i> Lima Alternatif Jawaban.....	64
TABEL III.6	Kisi-kisi Instrumen Tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Group Investigation</i>	66
TABEL. III.7	Kisi-kisi Instrument Perilaku Sosial.....	68
TABEL III.8	Hasil Uji Validasi Angket Perilaku Sosial Kelas VIII.2 ..	72
TABEL III.9	Hasil Uji Validasi Angket Perilaku Sosial Kelas VIII.1 ..	73
TABEL III.10	Pengkelompokan Ganjil Genap Dan Genap.....	74
TABEL III.11	Uji Realibilitas Belah Dua <i>Think Pair Share</i>	76
TABEL III.12	Uji Realibilitas Belah Dua <i>Group Investigation</i>	77
TABEL III.13	Interprestasi Validasi.....	80
TABEL IV.1	Struktur Kurikulum 2013 Kelas VIII	90
TABEL IV.2	Daftar Nama Tenaga Pendidik SMP IT Aziziyyah	91
TABEL IV.3	Daftar Nama Peserta Didik SMP IT Aziziyyah	92
TABE IV.4	Daftar Siswa Dalam 5 Tahun Terakhir.....	94
TABEL IV.5	Daftar Sarana SMP IT Aziziyyah.....	94
TABEL IV.6	Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Tipe <i>Think Pair Share</i>	105
TABEL. IV.7	Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Tipe <i>Group Investigation</i>	107
TABEL. IV.8	Lima Alternatif Jawaban	109
TABEL. IV.28	Rekapitulasi Indikator Perilaku Sosial	123

TABEL IV.29	Hasil Uji Normalitas <i>Think Pair Share</i>	124
TABEL IV.30	Hasil Uji Normalitas <i>Group Investigation</i>	125
TABEL IV.31	Hasil Uji Homogenitas <i>Think Pair Share</i>	122
TABEL IV.32	Hasil Uji Homogenitas <i>Group Investigation</i>	123
TABEL IV.33	Hasil Uji Mean Skor Perilaku Sosial Menggunakan Tipe <i>Think Pair Share</i>	124
TABEL IV.34	Paired Samples <i>Think Pair Share</i>	124
TABEL IV.33	Hasil Uji Mean Skor Perilaku Sosial Menggunakan Tipe <i>Group Investigation</i>	126
TABEL IV.21	Paired Samples <i>Group Investigation</i>	128
TABEL IV.22	Hasil Uji Idenpenden Sampel t-tes Perbedaan Perilaku Sosial Siswa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Group Investigation</i>	128

DAFTAR GRAFIK

		<i>Halaman</i>
GRAFIK IV.1	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Tipe <i>Think Pair Share</i>	106
TABEL III. 2	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Tipe <i>Think Pair Share</i>	111
TABEL III.3	Normalitas Q-Q Plot of Post-Tes (Tes Akhir) <i>Think Pair Share</i>	119
TABEL III.5	Normalitas Q-Q Plot of Post-Tes (Tes Akhir) <i>Group Investigation</i>	121

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Zal	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	R	-
11	ز	Zai	Z	-
12	س	Sin	s}	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Sad	S	es dengan titik di bawah
15	ض	Dad	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta'	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19	غ	Gain	G	-
20	ف	fa'	F	-
21	ق	Qaf	Q	-
22	ك	Kaf	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mim	M	-
25	ن	Nun	N	-
26	و	Waw	W	-
27	ه	ha'	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya'	Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fat	a	a
2.	-----ِ-----	Kas	i	i
3.	-----ُ-----	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	نَـِ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	نَـُ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula

C.

Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D.

Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةَ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَةَ - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam

tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqu>*

ABSTRAK

Nur Syafia D, (2021). Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komparasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan *Desain True Experimen* Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Aziziyyah. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive Sampling*, yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VIII.21 sebagai kelas eksperimen 2. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan angket, Teknis analisis data menggunakan analisis komparasional uji sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan perilaku sosial antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang mengikuti tipe *Group Investigation*. Hasil perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} 2.763 dengan probabilitas (Sig.) 0,009. Nilai probabilitas (Sig.) $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kata Kunci : Model *Think Pair Share*, *Group Investigation*, Perilaku Sosial

ABSTRACT

Nur Syafia D, (2021): The Comparision of Think Pair Share and Group Investigation Types of Cooperative Learning Models toward Student Social Behavior at Junior High School of IT Aziziyyah, Tampan District, Pekanbaru

This research aimed at knowing the comparision of Think Pair Share and Group Investigation types of cooperative learning models toward student social behavior on Islamic Education subject at Junior High School of IT Aziziyyah, Tampan District, Pekanbaru. Quasi-experimental design was used in this research. All the eighth-grade students of Junior High School of IT Aziziyyah were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were the eighth-grade students of class 1 as the experiment 1 group and the students of class 21 as the experiment 2 group. Test and questionnaire were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was comparative analysis t-test. The research findings showed that there was a difference on social behavior between students taught by using Think Pair Share and those who were taught by using Group Investigation. The calculation result of t-test showed that t_{observed} was 2.763 with the probability (Sig.) 0.009. The score of probability (Sig.) 0.009 was lower than 0.05, so H_0 was rejected.

Keywords: Think Pair Share Model, Group Investigation, Social Behavior

ملخص

نور شافيا د. (2021)، : تأثير نموذج التعليم التعاوني بشكل التفكير الشئائي والتحقيق الجماعي على السلوك الاجتماعي لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الأهلية الإسلامية عزيزية بمركز تامبان بكنبارو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني بشكل التفكير الشئائي والتحقيق الجماعي على السلوك الاجتماعي لدى الطلاب في مادة الدراسة الإسلامية في المدرسة الثانوية الأهلية الإسلامية عزيزية بمركز تامبان بكنبارو. هذا البحث باستخدام تصميم الشبه التجريبي. وقد تم أخذ العينة باستخدام تقنية تعيين العينة الهادفة وهي الصف السابع 1 كالصف التجريبي الأول والصف السابع 2 كالصف التجريبي الثاني. وقد دلت نتيجة هذا البحث على أن وجد فرق السلوك الاجتماعي بين الطلاب الذين يتعلمون بشكل التفكير الشئائي والذين يتعلمون بالتحقيق الجماعي. تم الحصول على نتائج حساب t -اختبار بنتيجة 2.763 بالاحتمال (هام) 0.009. ونتيجة الاحتمال (هام) $0.05 > 0.009$ فتكون H_0 مرفوضة. ثم هناك فرق السلوك الاجتماعي بين الطلاب الذين يتعلمون بشكل التفكير الشئائي والذين يتعلمون بالتحقيق الجماعي. حاصلة حساب t -الاختبار 5.822 بالاحتمال (هام) 0.000. فنتيجة الاحتمال (هام) $0.05 > 0.000$ فتكون H_0 مرفوضة.

الكلمات الرئيسية: نموذج التفكير الشئائي، التحقيق الجماعي، السلوك الاجتماعي.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku sosial sangat populer di dunia pendidikan Islam dalam pembelajaran, karena perilaku sosial dalam pembelajaran di dunia pendidikan merupakan hal penting yang dijadikan sebagai wadah atau proses untuk membentuk pribadi agar anak menjadi pribadi yang baik. Perilaku sosial

merupakan salah satu perilaku yang menunjukkan adanya suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Perilaku ini secara naluriah dimiliki manusia karena kebutuhannya untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Perilaku sosial menjadi salah satu faktor yang teramat penting untuk dikaji terutama karena perilaku ini berkaitan dengan bagaimana seseorang memberikan respon atau menanggapi orang lain dalam melakukan aktivitas.

Proses pendidikan di sekolah, perilaku sosial sangat diperlukan agar siswa dalam melakukan interaksi secara positif terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Hal tersebut dapat terlaksana jika siswa memiliki perilaku sosial yang baik. Perilaku sosial siswa dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk dapat bekerja sama, berempati, berinteraksi, dan meniru perilaku positif,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari egosentris, antagonis, agresifitas, dengan semua orang yang ditemuinya, baik yang sebaya, maupun orang yang lebih dewasa.

Penelitian pendidikan agama Islam pada tahun-tahun terakhir telah menunjukkan suatu pergeseran ke arah paradigma yang konstruktif. Berkenan dengan itu guru tidak boleh terisolasi dari perkembangan sosial masyarakatnya. Tugas guru sebagai pendidik merupakan tugas mewariskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada para muridnya. Kemudian muridnya belajar memperoleh dan mengembangkan ketrampilan, berlatih menerapkannya demi kemanfaatan yang lebih besar juga dari gurunya. Guru profesional siap difungsikan sebagai orang tua kedua bagi para muridnya setelah orang tua kandung mereka. tugas seorang guru adalah menyediakan atau memberikan kegiatan yang dapat merangsang keingintahuan siswa dan membantu mereka mengekspresikan gagasan-gagasan mereka serta mengkomunikasikan ide ilmiah mereka. Jadi peranan guru dalam pembelajaran adalah mediator dan fasilitator dalam pembentukan pengetahuan dan pemahaman siswa.

Sejauh ini, banyak penelitian dilihat dari perilaku sosial di dunia pendidikan. Walaupun telah dilihat penelitian perilaku sosial, namun hal itu masih menjadi permasalahan dalam Pendidikan yaitu kenyataan problem dilapangan secara umum, dapat ditunjukan dengan adanya muncul berbagai gejala kemerosotan perilaku sosial yang terjadi di masyarakat sebagai eksese era modernisasi, kini menimpa sebagian kalangan remaja yang amat mengkhawatirkan. Mereka sudah banyak terlibat dalam tawuran, penggunaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obat terlarang, minuman keras, penodongan, pelanggaran seksual, dan perbuatan kriminal.¹ Perilaku menyimpang itu semakin memprihatinkan, saat ini menjadi isu krisis perilaku yang mencederai tatanan kehidupan masyarakat yang terus meningkat dari tahun ketahun, hal ini berdasarkan hasil penelitian KOMNAS perlindungan anak Indonesia (KPAI) yang dimuat dalam okezone.zom.

Sejalan dengan hal di atas, banyak pengertian perilaku sosial yang dikemukakan para ahli. Salah satu diantaranya adalah Hurlock, ia berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat.² Lebih lanjut lagi, bahwa perilaku sosial ini istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang.

Idealnya, pendidikan harus mampu memberikan pencerahan dan menumbuhkan perilaku sosial kepada siswa, sehingga mereka mampu bersikap responsif terhadap persoalan yang tengah dihadapi, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah. Melalui pencerahan yang ditimbanya, mereka diharapkan dapat menjadi sosok spiritual yang memiliki apresiasi tinggi terhadap masalah perilaku sosial, yaitu kemanusiaan, kejujuran, demokratis, toleransi, dan kedamaian hidup. Hal ini menjadi persoalan yang krusial bagi dunia pendidikan yang idealnya melahirkan

¹ Abudin Nata, *Managemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 218.

²Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 261.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi-generasi terpelajar dan beretika, sekaligus menjadi musuh utama perilaku amoral tersebut. Kualitas kehidupan manusia dalam suatu bangsa dewasa ini adalah sangat ditentukan oleh kualitas para pemudanya, bahkan ditentukan oleh anak-anaknya, oleh karena itu tuntunan akan pendidikan dewasa ini semakin meningkat.

Menurut pakar penelitian, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif memiliki manfaat yaitu dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Disamping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa. Dengan belajar kooperatif, diharapkan nantinya akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat, dan strategi sejauh ini sudah banyak diteliti dalam dunia pendidikan islam.

Untuk mendukung hal tersebut, para pakar pendidikan telah mengembangkan berbagai sistem pembelajaran yang lebih memperhatikan aspek siswa seperti model pembelajaran *think pair share* dan *group investigation*. Pembelajaran *think pai share* dan *group investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan. Model pembelajaran ini menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa sendiri dapat mencari lewat internet. Sedangkan model pembelajaran *think pair share* merupakan strategi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang bertujuan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Dikaitkan dengan pengertian agama Islam sebagai bagian dari tarbiyyah, kedua model pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini karena peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mereka selain peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, peserta didik juga dapat berpikir produktif, kreatif dan inovatif serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Proses pembelajara guru hendaknya memilih strategi yang melibatkan peserta didik baik secara mental, fisik maupun sosial. Karena sebagian besar guru menggunakan metode ceramah (*konvensional*) dirasa kurang efektif, sehingga sebagian besar peserta didik masih berada dibawah standar ketuntasan minimal, ini disebabkan tidak seragamnya pengetahuan siswa, latar belakang yang berbeda dan kurang adanya kerja sama antara siswa disebabkan perilaku siswa yang berbeda-beda.

Disinilah strategi pembelajaran, diharapkan mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif dan lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agen*) menuju masyarakat yang lebih berperadaban (*civil society*). Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (*kognitif*). Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena siswa lebih aktif, lebih terbuka, sensitif dalam proses pembelajaran dan bermakna bagi proses perkembangan hasil belajarnya.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang memang harus dipahami oleh setiap guru, yang mana mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antar siswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu, pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan terlihat dampak pembelajaran secara langsung kearah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.³

Berdasarkan yang peneliti tahu mengenai ilmu tenaga pendidik yang diperolehnya dari hasil belajarnya, maka peneliti berasumsi bahwa untuk meminimalisir dampak negatif dari permasalahan ini melalui model pembelajaran. karena menurut Huft model-model pembelajaran dikembangkan utamanya beranjak dari adanya perbedaan berkaitan dengan karakteristik peserta didik karena peserta didik memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan individu yang lain. Berdasarkan paparan tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran sangat berkaitan erat dengan ranah psikologi peserta didik termasuk perilaku sosial mereka. Selanjutnya, peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif yang menurut Wina Sanjaya bahwa salah satu keunggulan model pembelajaran

³Hamzah B Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kooperatif adalah dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka strategi pembelajaran kooperatif model *think pair shard* dan *group investigation* harus benar-benar efektif, yang mana dapat memperbaiki dan membentuk perilaku siswa khususnya perilaku sosial sampai akhir hayatnya. Maka, semua unsur yang dapat menghasilkan perilaku sosial dengan sebuah strategi harus dipenuhi. Jika tidak ada sebuah strategi yang dapat berdiri sendiri dalam pembelajaran mata pelajaran ini, maka dapat dikombinasikan dengan strategi-strategi lain yang sesuai. Dengan perilaku sosial yang dimiliki, maka harapannya siswa dapat berinteraksi baik dengan keluarga, guru, teman dan masyarakat. Tentunya agar siswa berperilaku sosial guru harus memiliki teladan sosial dan memakai strategi pembelajaran yang bersifatnya sosial.

Untuk mengetahui tingkat strategi pembelajaran pendidikan terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2020. Adapun studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara pada guru PAI melalui via telpon bersama guru PAI yang pertama ustadz Ilyas S, Pd, kemudian yang kedua dengan ustadzah Sopiana Sitepu, S. Ag. Penelitian ini memfokuskan di kelas VIII sebagai objek karena kelas VII mereka baru pengenalan lingkungan di sekolah belum memiliki kestabilan perilaku sosial karena masih tahap penyesuaian dengan lingkungan barunya yang sebelumnya berasal dari sekolah dasar dari masing-masing daerah yang memiliki karakteristik yang belum tentu sama. Apabila



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas IX mereka sudah difokuskan untuk persiapan menghadapi UN/US oleh gurunya dan biasanya pihak sekolah tidak mengizinkan siswanya dilibatkan aktifitas lain selain untuk kepentingan UN/US. Jadi pemilihan kelas VIII yang paling tepat dijadikan objek penelitian karena tingkat pengenalan dan penyesuaian siswa terhadap lingkungan sudah stabil, bisa dikatakan hasil yang diperoleh nantinya bisa mewakili keadaan yang diteliti di SMP IT Pekanbaru tersebut.

SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan sekolah yang mengajarkan peserta didiknya akan nilai-nilai religius serta membentuk peserda didik yang menjadi manusia memiliki akhlak mulia dan cerdas. Hal ini berdasarkan dari visi dan misi sekolah yang disampaikan oleh ustadz Ilyas, S. Pd dan ustadzah Sopiana Sitepu, S. Ag selaku guru PAI di SMP IT Aziziyah Pekanbaru, kemudian disampaikan lagi, bahwa visi dan misi sekolah ini sesuai dengan K13. Namun demikian, apa yang menjadi visi dan misi yang ditetapkan oleh sekolah belum sepenuhnya mencapai target. Dalam kata lain, masih ada beberapa peserta didik yang berada dibawah standar oprasional pembelajaran, serta visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekolah, khususnya adalah masalah perilaku sosial. Begitu juga kaitannya dengan proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, adapun gejala-gejala perilaku sosial siswa pada saat siswa berada di lingkungan sekolah, yaitu masih terlihat adanya siswa yang memilih bergaul atau bermain dengan siswa tertentu, kurangnya percaya diri, kurang berani



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentasi di depan kelas, jarang membaca salam, kurangnya menghormati sesama teman, sehingga terjadinya perkelahian antar pelajar, menyalahi aturan berpakaian, kecurangan dalam ujian, masih adanya siswa yang bolos sekolah atau pulang belum pada waktunya, dan ada juga siswa yang kurang memiliki sopan santun ketika sedang berinteraksi dengan guru di sekolah, menertawakan teman yang salah bertanya maupun menjawab, dalam mengerjakan tugas kelompok masih ada siswa yang tidak kompak dan aktif saat belajar, kurang saling tolong menolong, dan kurangnya memiliki rasa kekeluargaan.

Strategi pembelajaran diharapkan sebuah usaha untuk meningkatkan perubahan perilaku sosial siswa untuk kedepannya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi gejala-gejala tersebut, Maka, penelitian ini meneliti tentang **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul ini, maka perlu penegasan beberapa istilah yang terdapat dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*), sistem penilaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan terhadap kelompok.⁴ Jadi, belajar kooperatif yang dimaksud peneliti ialah pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa.

2. *Think Pair Share*

Huda menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif model *think pair share* merupakan model yang sederhana namun sangat bermanfaat. Model ini mengoptimalkan partisipasi siswa dengan memberi kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.⁵ Jadi Model *think pair share* yang peneliti maksud adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi sosial siswa. Tipe ini juga mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui proses berfikir dan menggali kemampuan siswa secara individu (*think*).

3. *Group Investigation*

Menurut Joyce, Weil dan Calhoun dalam Aunurrahman mengatakan bahwa *group investigation* ini merupakan model pembelajaran yang menawarkan agar dalam mengembangkan masalah

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 242.

⁵Huda, M, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 23.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

moral dan sosial, siswa mengorganisasikan dengan cara melakukan penelitian bersama terhadap masalah-masalah sosial dan moral, maupun masalah akademis.⁶ Jadi, model *group investigation* ini model untuk merespon kebutuhan-kebutuhan siswa akan pentingnya pengembangan kemampuan *collaborative learning* melalui kerja kelompok beranjak dari pengalaman-pengalaman masing-masing siswa guna mewujudkan interaksi sosial yang lebih baik.

4. Perilaku Sosial

Perilaku sosial merupakan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain, yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh pihak lain.⁷ Sedangkan perilaku sosial yang dimaksud ialah sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda. Seperti dalam bekerjasama, ada orang yang melakukan dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya. Perilaku sosial juga merupakan masuasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, yang artinya bahwa kelangsungan hidup manusia bergantung dalam saling mendukung dalam kebersamaan.

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 151.

⁷ Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 137.



C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang ada, maka teridentifikasi beberapa permasalahan dalam judul ini, sebagai berikut:

- Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* dan *Group Investigation* dalam pembelajaran PAI.
- Perbedaan perilaku sosial Siswa menggunakan model Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think pair share*.
- Perbedaan perilaku sosial Siswa menggunakan model Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Group Investigation*.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think pair share*.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Group Investigation*.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam indentifikasi masalah tersebut, maka perlu pembatasan masalah yang akan dibahas. Subjek penelitian ini dibatasi kepada seluruh siswa di kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan permasalahannya dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan perilaku sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?
2. Apakah terdapat perbedaan perilaku sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, di antaranya ialah:

a. Secara Teoretis

- 1) Dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian dikemudian hari yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kooperatif guru agar senantiasa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam menambah pengetahuan khususnya tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan *group investigation* terhadap sosial siswa dalam kegiatan belajar PAI bagi SMP IT pada nantinya.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para pendidik, lembaga pendidikan dan instansi yang terkait dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan *group investigation* terhadap perilaku sosial siswa, yang mana sesuai kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan pemahaman kepada peserta didik agar memiliki perilaku sosial yang baik sehingga akan berdampak pada kegiatan belajar PAI yang diikutinya.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut J.R David bahwa dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin mengemukakan dua alasan, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa menggunakan kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain. Kedua, strategi ini dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.⁹

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 186.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 242.



Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok.¹⁰ Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a) Penjelasan materi
- b) Belajar dalam kelompok
- c) Penilaian
- d) Pengakuan tim¹¹

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien. Strategi pembelajaran ini juga sebagai suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersamaan untuk menciptakan hasil belajar pada siswa.¹²

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok

¹⁰ *Ibid*, hlm. 194.

¹¹ *Ibid*, hlm. 196.

¹² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter, Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Jawa: Kata Pena, 2017, hlm, 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.¹³ Menurut Hamid Hasan dalam Etin Solihatin, kooperatif mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya.¹⁴ Jadi, belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.¹⁵ Slavin dalam buku Isjoni menyebutkan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dikenal sejak lama, guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya.¹⁶ Johnson dalam buku Hartono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu

¹³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.189.

¹⁴ Etin Solihatin, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 4.

¹⁵ Isjoni, *Kooperatif Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 12.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 17.



penggunaan pembelajaran kelompok-kelompok kecil sehingga para siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

- 1) Kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, rendah.
- 2) Siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama
- 3) Membagi tugas dan tanggung jawab sama
- 4) Akan dievaluasi untuk semua
- 5) Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja bersama
- 6) Diminta bertanggung jawabkan individual materi yang ditangani.¹⁸

c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju cara belajar

¹⁷ Hartono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2008), hlm. 25.

¹⁸ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lebih baik, sikap saling tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Tujuan utama dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan temannya untuk mengemukakan pendapat secara berkelompok. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran yang dirangkum Ibrahim, dkk sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit.
- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidak mampuan. Mengajarkan untuk saling menghargai satu sama lain.
- 3) Pengembangan keterampilan sosial. Mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini penting karena banyak anak muda dan orang dewasa masih kurang dalam keterampilan sosial.¹⁹

d. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Tipe *think pair share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.²⁰ Model

¹⁹Isjoni, *Op.Cit*, hlm. 27.

²⁰ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

think pair share ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends dalam Trianto, menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Huda menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif model *think pair share* merupakan model yang sederhana namun sangat bermanfaat. Model ini mengoptimalkan partisipasi siswa dengan memberi kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.²¹ Adapun manfaat *think pair share* antara lain:

- 1) Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain
- 2) Mengoptimalkan partisipasi siswa
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.²²

²¹ Huda, M, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 23.

²² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradigmatik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 206.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Langkah-langkah Tipe *Think Pair Share*

1) Langkah 1 : Berpikir (*Thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.²³

2) Langkah 2 : Berpasangan (*Pairing*)

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

3) Langkah 3 : Berbagi (*Sharing*)

Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Skill (kemampuan) yang umumnya dibutuhkan dalam metode ini adalah sharing informasi, bertanya, meringkas, gagasan orang lain dan

²³ Trianto, *Op.Cit*, hlm. 61-62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

paraphrasing. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang sebaiknya dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:²⁴

- 1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota/siswa.
- 2) Guru Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 3) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.²⁵
- 4) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 5) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 6) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- 7) Guru memberikan kesimpulan
- 8) Penutup.

f. Kelebihan dan Kekurangan Tipe *Think Pair Share*

- 1) Kelebihan metode pembelajaran *think pair share*
 - a) *Think pair share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
 - b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.

²⁴ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 109-110.

²⁵ *Ibid*, hlm. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
 - d) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
 - e) Siswa dapat belajar dari siswa lain.
 - f) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.
- 2) Kelemahan metode pembelajaran *think pair share*
- a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
 - b) Lebih sedikit ide muncul.
 - c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.²⁶

g. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Menurut Joyce, Weil dan Calhoun dalam Aunurrahman mengatakan bahwa *group investigation* ini merupakan tipe pembelajaran yang menawarkan agar dalam mengembangkan masalah moral dan sosial, siswa mengorganisasikan dengan cara melakukan penelitian bersama terhadap masalah-masalah sosial dan moral, maupun masalah akademis.²⁷ Pada dasarnya model ini dirancang untuk membimbing para siswa mengdefinikasikan masalah, mengeksplorasi berbagai cakrawala mengenai maslah mengenai maslah tersebut, mengumpulkan data yang relavan, mengembangkan dan mengetes hipotesis.

²⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014), hlm. 208-212.

²⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tipe *group investigation* ini juga dikemukakan oleh Killen, yang berpandangan bahwa model investigasi kelompok merupakan cara yang langsung dan efisien untuk mengajarkan pengetahuan akademik sebagai suatu proses. Model ini juga akan mampu menumbuhkan kedamaian hubungan antar pribadi individu, kepercayaan, rasa hormat terhadap aturan dan kebijakan, kemandirian dalam belajar serta hormat terhadap harkat dan martabat orang lain serta yang lebih penting lagi adalah bahwa invrstigasi kelompok dapat digunakan pada seluruh areal subyek yang mencakup semua anak pada segala tingkatan usia dan peristiwa sebagai model sosial inti untuk semua sekolah. Oleh karena itu, penerapan model ini untuk proses pembelajaran bagi siswa dipercaya penting untuk untuk dilakukan serta akan memberi manfaat langsung bagi siswa dalam menggali pengalaman belajar siswa.

Jadi, tipe *group investigation* ini model untuk merespon kebutuhan-kebutuhan siswa akan pentingnya pengembangan kemampuan collaborative learning melalui kerja kelompok beranjak dari pengalaman-pengalaman masing-masing siswa guna mewujudkan interaksi sosial yang lebih baik.

Group investigation juga termasuk salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri informasi materi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, seperti dari buku pelajaran atau siswa dapat mencarinya melalui internet. Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topic maupun cara untuk mempelajari melalui investigation.

h. Kelebihan Model Pembelajaran *Group Investigation*

- 1) Pembelajaran dengan kooperatif model *group investigation* memiliki dampak positif meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Penerapan pembelajaran kooperatif model *group investigation* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi sesama antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang.
- 4) Model pembelajaran kooperatif model *group investigation* melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.
- 5) Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.²⁸

i. Peran Guru Dalam Tipe Pembelajaran *Group Investigation*

Seorang guru dapat menggunakan strategi investigasi kelompok di dalam proses pembelajaran dengan beberapa keadaan diantaranya ialah:²⁹

²⁸ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Studen Centered Learning (SCL)*, (Malang: Universitas Malang Press, 2016), hlm. 70-71.

²⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.152.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Guru memberikan informasi dan instruksi yang jelas kepada siswa untuk mencapai studi yang mendalam tentang isi atau materi yang tidak dapat dipahami secara memadai.
- 2) Guru memberikan bimbingan seperlunya dengan menggali pengetahuan siswa yang menunjang pada pemecahan masalah (bukan menunjukkan cara penyelesaiannya).
- 3) Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih skeptis tentang ide-ide yang disajikan dari fakta-fakta yang mereka dapatkan.
- 4) Guru memberikan bantuan kepada siswa dalam memahami tindakan-tindakan pencegahan yang diperlukan atas informasi yang berasal dari penelitian-penelitian orang lain yang mungkin dapat mengarah pada pemahan yang kurang positif.
- 5) Guru mengembangkan keterampilan-keterampilan penelitian, yang mereka gunakan di dalam situasi belajar yang lain.
- 6) Guru memberikan peningkatan dan perluasan kemampuan siswa.

Disini guru lebih berperan sebagai konselor, konsultan, sumber kritik yang konstruktif. Peran tersebut ditampilkan dalam proses pemecahan masalah, pengelolaan kelas dan pemaknaan perseorangan. Peranan guru terkait dengan proses pemecahan masalah berkenaan dengan kemampuan meneliti apa hakikat dan focus masalah. Pengelolaan ditampilkan berkenaan dengan kiat menentukan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diperlukan dan pengorganisasian kelompok untuk memperoleh informasi tersebut.

j. Langkah-langkah Tipe Pembelajaran *Group Investigation*

Adapun langkah-langkan model pembelajaran *group investigation* sebagai berikut:³⁰

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- 2) guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- 3) Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- 4) Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan.
- 5) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan.
- 6) Guru memberikan penjelasan singkat saat terjadi kesalahan konsep.

k. Ciri-ciri Tipe Pembelajaran *Group Investigation*

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan memiliki idenpendesi terhadap guru.
- 2) Kegiatan-kegiatan siswa terfokus pada upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.

³⁰ Airis Sohimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Kegiatan belajar siswa akan selalu mempersyaratkan mereka untuk mengumpulkan sejumlah data, menganalisisnya dan mencapai beberapa kesimpulan.
- 4) Hasil-hasil dari penelitian siswa dipertukarkan di antara seluruh siswa.

2: Perilaku Sosial Siswa

a. Pengertian Perilaku Sosial

Kata Perilaku dalam kamus besar bahasa Indonesia, berarti tanggapan atau reaksi individu (seorang) terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan menurut Bohar Soeharto, perilaku sebagai hasil proses belajar. Dalam proses belajar itu terjadi interaksi antara individu dan dunia sekitarnya. Sebagai hasil interaksi maka jawaban yang terlihat dari seorang individu akan dipegaruhi oleh hal-hal atau kejadian yang pernah dialami oleh individu tersebut.³¹ Sebagaimana pernyataan Zan Pieter dan Namora Lumongga Lubis mengatakan bahwa:

“Secara umum perilaku adalah totalitas dari penghayatan dan reaksi seseorang yang langsung terlihat atau tidak tampak. Timbulnya perilaku akibat dari interaksi stimulus internal dan eksternal yang diproses melalui kognitif, efektif dan psikomotorik.”³²

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 121.

³² Putri Wahyuningtyas, *Hubunagn Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan Ponorogo*, Jurnal Cendekia, Vol. 12 No. 1. 2014. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan Sue Cowley yang mengatakan bahwa: “Penting untuk diingat bahwa guru harus mengendalikan perilaku siswa di awal memasuki kelas sebelum melanjutkan pelajaran. Sebagai bagian dari tindakan guru untuk membuat siswa berperilaku baik, maka guru harus merencanakan dan memberikan pelajaran dengan baik.”

Menurut Eisenberg dalam Susanto bahwa perilaku sosial dapat dipahami bahwa perilaku sosial lebih menitikberatkan pada perbuatan anak yang dimaksud untuk membantu temanya melalui kemampuannya dalam menunjukkan empati, murah hati, kerja sama, dan kasih sayang.³³

Perilaku sosial adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni perilaku dan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah “tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Menurut Syamsul Arifin perilaku yaitu “perbuatan atau tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya”.³⁴ Perilaku sangat erat hubungannya dengan sikap.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dianalisa bahwa perilaku merupakan keseluruhan reaksi baik itu berupa tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan

³³ Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling dan di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm, 155.

³⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicatat oleh orang lain akibat dari situasi yang dihadapi. Sedangkan sosial berarti “berkenaan dengan masyarakat” atau keadaan yang di dalamnya terdapat kehadiran orang lain.

Menurut UU RI No 21 Tahun 2003 tentang Sisdiknas seperti yang dikutiip oleh Danim peserta didik yaitu “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.³⁵

Perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan dimana individu itu berada. Perilaku manusia muncul karena didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku. Apabila manusia harus memilih perilaku mana yang ingin dilakukan, maka manusia akan memilih perilaku yang bermanfaat yang besar baginya.³⁶ Meningkatkan pengenalan anak-anak terhadap nilai-nilai agama dan akhlak dapat membantu mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam aktivitas belajar. Dengan demikian anak-anak membutuhkan latihan berpikir mengenai perilaku mereka sendiri dalam membangun rasa percaya dirinya.³⁷ Disamping itu dapat diketahui bahwa perubahan perilaku atau *performance* sebagai akibat dari belajar karena latihan atau karna pengalaman.

³⁵ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 2.

³⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 15.

³⁷ Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes, *Hasrat Untuk Belajar; Membantu Anak Termotivasi dan Mencintai Belajar*, Terj. Nur Setiyo Budi Widarto, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 44-45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara potensional (*fitrah*) manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut ia harus berada dalam interaksi dengan lingkungan manusia-manusia lain. Dalam perkembangan sosial terjadinya interaksi social yaitu hubungan antara individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.

Dalam perkembangan sosial terjadi interaksi sosial yaitu “hubungan antara individu satu dengan individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik”.³⁸ Menurut Bruno sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah mengatakan bahwa “perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social-self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya”.³⁹ Oleh karena itu kehidupan sosial dalam pandangan Adler merupakan “sesuatu yang alami bagi manusia dan minat sosial adalah perekat kehidupan sosial”.⁴⁰

Menurut Hurlock dalam buu Siti Hatinah menyatakan indikator dari perilaku sosial yang sukses adalah kerjasama, persaingan yang sehat, kemauan berbagi, minat untuk diterima, simpati, empati, ketergantungan, persahabatan, keinginan bermanfaat, imitasi, dan perilaku lekat.⁴¹

³⁸Bimo Walgito, *Op,Cit.*, hlm, 65.

³⁹Muhibin Syah, *Op,Cit.*, hlm, 37.

⁴⁰Muslimin, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 88

⁴¹Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berasarkan uraian di atas, diasumsikan bahwa perilaku sosial diperlakukan untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang bersifat sosial, yaitu bersifat eelurgaan yang saa dan memiliki persaingan interaksi yang baik di dalam proses belajar mengajar.

Guru diperlukan untuk mengarahkan dan membentuk perilaku sosial siswa dengan cara melakukan sosialisasi di dalam proses belajar mengajar. Perilaku sosial ialah respon atas stimulus lingkungan yang datang padanya.⁴² Perilaku sosial disimpulkan suatu tanggapan melalui proses belajar yang dilakukan individu untuk bertindak laku berdasarkan nilai dan norma sosial yang ada dilingkungan masyarakat.

b. Indikator Perilaku Sosial

1) Kerjasama

Kerjasama berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama. Ia adalah suatu proses sosial yang paling dasar biasanya kerja sama melibatkan pembagian tugas. Semakin banyak kesempatan yang siswa miliki untuk melakukan sesuatu bersama-sama, semakin cepat siswa belajar melakukannya dengan cara kerja sama.

2) Persaingan

Persaingan merupakan dorongan bagi anak-anak untuk berusaha sebaik-baiknya, hal itu akan menambah sosialisasi mereka, jika hal

⁴² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu diapresiasi dalam pertengkaran dan kesombongan, akan mengakibatkan timbulnya sosialisasi yang buruk.

3) Kemurahan hati

Kemurahan hati dilihat dari kesediaan untuk berbagi sesuatu dengan anak lain, meningkat dan sikap mementingkan diri sendiri semakin berkurang setelah anak belajar bahwa kemurahan hati menghasilkan penerimaan sosial.

4) Hasrat akan penerimaan sosial

Hasrat akan penerimaan sosial maksudnya hasrat untuk diterima oleh orang dewasa biasanya timbul lebih awal dibandingkan dengan hasrat untuk diterima oleh teman sebaya.

5) Simpati

Simpati Seorang individu dapat mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang bersedih.

6) Empati

Empati kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang tersebut.

7) Ketergantungan

Ketergantungan terhadap orang lain dalam hal bantuan, perhatian, dan kasih sayang mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima secara sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Persahabatan

Interaksi teman sebaya dengan usia yang sama dapat memainkan peran yang unik ketika berada dalam masyarakat.

9) Keinginan bermanfaat

Keinginan bermanfaat maksudnya selalu berbagi dengan orang lain, berbuat untuk orang lain dan bukannya hanya memusatkan perhatian pada kepentingan dan miliki mereka sendiri.

10) Imitasi

Dengan meniru seseorang yang diterima baik oleh kelompok sosial, anak mengembangkan sifat yang menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka.

11) Perilaku sehat⁴³

Perilaku sehat maksudnya perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekatnya contoh seorang ibu yang memberikan kasih sayangnya kepada anaknya, dan anaknya mengalihkan pola perilaku ini kepada orang lain dan belajar membina persahabatan dengan mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pola perilaku sosial dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial dipengaruhi faktor dari internal dan eksternal, yang dapat membentuk dan mengubah pola perilaku seseorang tersebut. Jika pengaruh yang datang merubah kearah

⁴³ Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: Refika Aditama), 2008, hlm.



positif maka perilaku sosial tersebut data tercermin pada sikap yang simpati, empati, keterbukaan, dan selalu memiliki rasa persaudaraan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Menurut Ahmad Susanto bahwa perilaku sosial adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif penolong.⁴⁴ Faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku sosial dibagi menjadi dua, yaitu perubahan system pendidikan dan perubahan pandangan manusia terhadap nilai sesuatu. Ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku sosial yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri. Faktor ini berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.⁴⁵ atau segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir yaitu fitrah suci yang merupakan bakat takwaan.
- 2) Faktor eksternal, yaitu segala sesuatu yang ada diluar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan keagamaan. Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok.⁴⁶

Manusia merupakan makhluk unik, perpaduan antara aspek individu dan sosial yang menampilkan tingkah lau tertentu. Perilaku sosial individu akan ditampilkan apabila berinteraksi dengan orang lain.

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), hlm, 137.

⁴⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 157.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 158.



Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku sosial. Menurut Baron dan Byrne seperti yang dikutip oleh Syamsul Arifin menyebutkan ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku sosial, yaitu:⁴⁷

1) Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu. Pada aspek ini guru memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku sosial siswa karena ia akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu perbuatan.

2) Proses kognitif

Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasilnya adalah seperangkat perubahan perilaku. Melalui pendidikan seseorang juga akan mendapatkan prestasi. Dalam pembelajaran di sekolah seseorang akan mendapatkan prestasi yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam pembelajaran di sekolah aspek kognitif menjadi satu hal

⁴⁷ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 9-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling dominan ditekankan dalam penentuan penilaian. Idealnya orang yang memiliki prestasi yang baik dia akan menunjukkan perilaku yang baik pula, karena orang yang berpendidikan dan memiliki prestasi yang baik dia akan mengerti dengan norma-norma yang ada. Dengan demikian pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Perilaku orang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang yang berpendidikan rendah.

Kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan seseorang. Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

Belajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi seseorang. Misalnya seorang siswa yang ingin menjadi guru terus berpikir agar kelak dikemudian hari menjadi pengajar sekaligus pendidik yang baik akan terus berupaya dan berproses mengembangkan dan memperbaiki dirinya dalam perilaku sosialnya.

Dengan demikian prestasi diduga merupakan salah satu yang mempengaruhi perilaku seseorang. Karena dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang akan dapat berfikir bagaimana dia akan bertindak sesuai dengan norma yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku atau perilaku sosial seseorang. Kita dapat melihat perbedaan antara individu yang hidup di lingkungan alam tandus dengan individu yang hidup di lingkungan alam yang sejuk. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap pembawaan seseorang. Untuk menjamin kelangsungan hidupnya, manusia selalu berhubungan satu dengan yang lain. Itulah sebabnya manusia membutuhkan pergaulan. Dengan adanya pergaulan, manusia bisa saling mempengaruhi baik itu dalam pemikiran, sifat dan tingkah laku atau perilaku sosialnya.

Keluarga merupakan salah satu sumber yang memberikan dasar-dasar ajaran bagi seseorang sebelum anak bergaul dengan lingkungan sekitarnya sebagai bekal dalam pergaulannya. Lingkungan sekitar merupakan tempat individu bersosialisasi dengan tetangga khususnya dan masyarakat umumnya sehingga memberikan pengaruh terhadap perilakunya. Lingkungan sekolah juga berpotensi untuk memberikan pengaruh terhadap karakter dan perilakunya.⁴⁸

4) Kemandirian

Kemandirian merupakan keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dan dapat dinyatakan dalam tindakan atau

⁴⁸ M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2012), hlm. 29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku seseorang yang dapat dinilai. artinya memberikan penjelasan bahwa kemandirian menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain. Kemandirian merupakan perilaku yang terdapat pada seseorang yang timbul karena dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan karena pengaruh orang lain. Kemandirian perilaku merupakan kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan secara mandiri dan konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang yang memiliki kemandirian akan cenderung untuk mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain.

d. Pembentukan Perilaku Sosial

Manusia merupakan makhluk hidup yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk hidup yang lainnya. Karena manusia memiliki akal sebagai pembeda dan merupakan kemampuan yang lebih dibanding makhluk yang lainnya. Akibat adanya kemampuan inilah manusia mengalami perkembangan dan perubahan baik dalam psikologis maupun fisiologis. Perubahan yang terjadi pada manusia akan menimbulkan perubahan pada perkembangan pada pribadi manusia atau tingkah lakunya. Pembentukan perilaku tidak dapat terjadi dengan sendirinya atau tanpa adanya proses tetapi pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia, dan berkenaan dengan objek tertentu.



Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, ini dapat berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengelola pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar pribadi manusia yang bersangkutan, ini dapat berupa interaksi sosial di luar kelompok. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya "*Pengantar Umum Psikologi*" pembentukan perilaku dapat terjadi dengan empat cara, yaitu:⁴⁹

1) Adopsi

Adalah kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama kelamaan yang terserap pada individu sehingga mempengaruhi terbentuknya suatu sikap.

2) Deferensia

Berkaitan erat dengan intelegensi, banyaknya pengalaman, bertambahnya usia, sehingga hal-hal yang dianggapnya sejenis dapat dipandang tersendiri lepas dari jenisnya.

3) Integrasi

Dalam pembentukan perilaku ini terjadi secara bertahap bermula dari pengalaman yang berhubungan dengan suatu hal tertentu dan pada akhirnya terbentuk perilaku mengenai hal tersebut.

⁴⁹Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2019), hlm. 204.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Trauma

Trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba mengejutkan sehingga menimbulkan kesan mendalam pada jiwa seseorang yang bersangkutan. Jadi perilaku terbentuk oleh pengetahuan dan pengalaman seiring bertambahnya usia. Semakin luas pengetahuan seseorang tentang objek dan banyaknya pengalaman yang berkaitan dengan objek akan mengarahkan terbentuknya sikap yang kemudian dilanjutkan pada suatu perilaku tertentu.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran pokok yang dikembangkan dari ajaran-ajaran (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut :⁵⁰

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*.
- b. Mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif,

⁵⁰ Nazarudin, Mgs, Manajemen Pembelajaran, (Jogjakarta : Sukses Offset, 2007), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan PAI adalah terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), dan psikomotorik (karsa).⁵¹ Dalam Islam ada tiga istilah yang dipakai untuk pendidikan yaitu “*al-Tarbiyah*”, “*al-Ta’lim*” dan “*al-Ta’dib*”.⁵² Dalam Kamus Bahasa Arab, kata *al-Tarbiyah* berasal dari tiga kata yaitu: *rabba-yarbu* yang mengandung arti bertambah, tumbuh, dan “*rabiya-yarbaa*” berarti menjadi besar, serta *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga, dan memelihara.

Sedangkan menurut Kadar M. Yusuf, pendidikan yang berarti sasaran ingin dicapai atau diraih setelah melalui proses pendidikan.⁵³ Artinya, pendidikan yang merupakan suatu proses yang mempunyai target atau tujuan yang ingin dicapai, di mana tujuan tersebut harus

⁵¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 83.

⁵² *Ibid*, hlm. 21-25.

⁵³ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qurann tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melekat dan dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses tersebut. Peserta didik juga diharapkan memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan peringkat pendidikan yang dilaluinya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal (1): pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵⁴

Dari berbagai definisi diatas disimpulkan bahwa pada hakekatnya pendidikan adalah suatu pemberian bantuan dan bimbingan dari orang dewasa yang bertanggung jawab secara sadar dan terencana kepada peserta didik sehingga timbul interaksi antara keduanya yang bertujuan untuk mencapai kedewasaan dan membentuk kepribadian yang lebih baik secara keseluruhan meliputi jasmani dan rohani sehingga dapat berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan agama Islam merupakan suatu ciri pendidikan tersendiri yang bercorak islami. Dimana yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada

⁵⁴ Tim Penyusun Kemendiknas RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang (SISDIKASI)*, (Bandung: Citra Umbara, 2007) hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam atau agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.⁵⁵

Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffa*). Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan islam sebagai pandangan hidup.⁵⁶

Pendidikan agama islam disekolah atau madrasah bertujuan untuk menubuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, kerbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵⁷

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi lima unsure pokok yaitu:⁵⁸

- 1) Al-qur'an
- 2) Aqidah
- 3) Syari'ah
- 4) Akhlak

⁵⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 32.

⁵⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung Alfabeta, 2012) Hlm. 201.

⁵⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Risdakarya, 2006), hlm: 135

⁵⁸ Ramayulis, *Op.Cit.* hlm. 22.



5) Tarikh

Setiap mata pelajaran memberikan informasi secara kuantitatif maupun deskriptif tentang perkembangan belajar peserta didik, sehingga dapat diketahui lebih jelas kelebihan dan kekurangan peserta didik. Setiap mata pelajaran memiliki dimensinya yang berbeda satu dengan lainnya, sehingga orientasi pembelajaran dan penilaian adalah penguasaan kompetensi sesuai dengan dimensi masing-masing mata pelajaran. Sama halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dimensi sendiri tentang proses pembelajaran dan penilainya.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam secara umum sama dengan tujuan hidup penciptaan manusia, yaitu berbakti kepada Allah *Subhanahuwata'ala* dalam rangka menjadi manusia sempurna (*insan kamil*), beriman dan berilmu, para pendidik berusaha agar peserta didik memiliki iman yang kuat dan teguh pendirian dalam melaksanakan tuntunan iman tersebut, dan berakhlak mulia.⁵⁹ Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan Keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pemahaman serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang muslim dan terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaanya, berbangsa dan

⁵⁹ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta, Amzah, 2018), hlm. 29-34.



bernegara serta untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Secara umum Zakiah Darajat berpendapat tujuan pendidikan Agama Islam adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan tersebut meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.⁶⁰ Tujuan pendidikan Islam harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional negara tempat pendidikan Islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang menjalankan pendidikan tersebut. Tujuan umum ini tidak dapat dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan, dan keyakinan akan kebenarannya.

Menurut Omar Al-Toumy Al-Syaibani menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam memiliki empat ciri pokok yang paling menonjol yaitu:⁶¹

- 1) Sifat yang bercorak agama dan akhlak
- 2) Sifat yang komprehensif yang mencakup segala aspek pribadi pelajar (subjek didik), dan semua aspek perkembangan dalam masyarakat
- 3) Sifat keseimbangan, kejelasan, tidak adanya pertentangan antara unsur-unsur dan cara pelaksanaannya

⁶⁰ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 30.

⁶¹ Madrosatuna, *Journal Of Islamic Elementary School*, 2017, Vol 1, Published 30 April



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Sifat realistis dan dapat dilaksanakan, penekanan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku dan pada kehidupan, memperhitungkan perbedaan-perbedaan perorangan diantara individu, masyarakat dan kebudayaan dimana-mana dan kesanggupan untuk berubah dan berkembang bila diperlukan.

Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam di Indonesia baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah bertujuan mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁶²

b. Visi dan Misi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai pilita yang kuat, berwibawa, efektif dalam mewujudkan cita-cita.⁶³ Lebih lanjut Abuddin Nata merumuskan misi Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kesadaran umat manusia agar melakukan kegiatan belajar dan mengajar.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sepanjang hayat.
- 3) Melaksanakan program wajib mengajar.

⁶² Permen Diknas, No. 22 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi mata Pelajaran PAI.

⁶³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

- 4) Mangeluarkan manusia dari kehidupan kegelapan kepada kehidupan terang benderang.
- 5) Memberantas sikap jahiliyah.
- 6) Menyelamatkan manusia dari tepi jurang kehancuran yang disebabkan karena pertikaian.
- 7) Melaksanakan program anak usia dini.
- 8) Melakukan pencerahan bathin pada kepada manusia agar sehat rohani dan jasmaninya.
- 9) Menyadarkan manusia agar tidak melakukan perbuatan yang menimbulkan bencana di muka bumi, seperti permusuhan dan peperangan.
- 10) Mengangkat harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang paling sempurna di muka bumi.

Tabel II.1
KI Dan KD Kurikulum SMP Kelas VIII PAI

KOMPETENSI INTI (Sikap Spritual)	KOMPETENSI DASAR (Sikap Sosial)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama.	2.2 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis terkait.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Paiklik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI (Sikap Spritual)	KOMPETENSI DASAR (Sikap Sosial)
3. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.	2.3 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait.
4. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Subhanahu Wata'ala.	2.4 Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Subhanahu Wata'ala.
5. Beriman kepada Rasul Allah Subhanahu Wata'ala.	2.5 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Subhanahu Wata'ala.
6. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Subhanahu Wata'ala.	2.6 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari

B. Penelitian Relevan

1. Dedeh Mardiah, 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative Integratide Reading and Composition terhadap Perilaku Sosial dan Spritual Siswa*. Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integratide Reading and Composition Berpengaruh terhadap perilaku Sosial dan Spiritual Siswa. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan berdasarkan quasi-eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe CIRC secara signifikan dapat meningkatkan perilaku sosial sebesar 14,81%, dan perilaku spiritual sebesar 13,9%; jauh berbeda dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional, di mana perilaku sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hanya sebesar 6,75%, dan perilaku spiritual hanya sebesar sebesar 10,3%.

Guru dan siswa menanggapi secara positif penggunaan model *cooperative learning* tipe ini. Siswa merasa senang dan lebih aktif, lebih siap untuk bekerja sama.⁶⁴ Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitin penulias adalah penulis meneliti pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *think pair share* dan *group investigation* terhadap perilaku sosial siswa, sedangkan Dedeh Mardiah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integratide Reading and Composition* terhadap Perilaku Sosial Siswa dan Spritual Siswa.

2. Wiryadi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation terhadap Hasil Pelajar Kimia dengan Mempertimbangkan Kreativitas Siswa*. Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe GI dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (FA = 6,441; $p < 0,05$). Selanjutnya, melalui analisis kovarian satu jalur diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe GI dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (Fres = 9,322; $p < 0,05$). Dengan analisis regresi satu prediktor diperoleh hubungan fungsional antara variabel kreativitas siswa dan hasil belajar kimia ($R = 0,8995$; Freg = 330,500; $p < 0,05$), dan koefisien determinasi atau kontribusi kreativitas siswa terhadap

⁶⁴ Dedeh Mardiah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integratide Reading and Composition terhadap Perilaku Sosial Siswa dan Spritual Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1, 2017. ISSN 2339-1413.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hasil belajar kimia sebesar 80,91%.⁶⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitin penulis adalah meneliti pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model think pair share dan group investigation terhadap perilaku sosial siswa, sedangkan Wiryadi, Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* terhadap Hasil Pelajar Kimia dengan Mempertimbangkan Kreativitas Siswa.

3. Nurul Khasanah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar*. Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa uji homogenitas yang menunjukkan bahwa kedua kelas bersifat homogen dan selanjutnya dianalisis dengan hipotesis menggunakan uji-t. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 2,42 sedangkan ttabel pada taraf signifikan 0,05 sebesar 1,671. Dengan demikian maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Pulo Gebang, Jakarta Timur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitin penulis ialah meneliti pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *think pair share* dan *group investigation* terhadap perilaku sosial siswa, sedangkan Nurul Khasanah meneliti tentang

⁶⁵ Wiryadi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation terhadap Hasil Pelajar Kimia dengan Mempertimbangkan Kreativitas Siswa*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV sekolah dasar.⁶⁶

4. Deni Riwayanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V*. Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa penggunaan model think pair share memiliki perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model TPS, hal tersebut dilihat dari skor hasil belajar tematik muatan PKn siswa diperoleh thitung (2,130), sedangkan ttabel (1,66055) pada signifikansi 5 %. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($2,130 > 1,66055$). Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitin penulias adalah penulis meneliti pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model think pair share dan group investigation terhadap perilaku sosial siswa, sedangkan Deni Riwayanti, pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V.⁶⁷

C. Konsep Oprasional

Konsep oprasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini dipergunakan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan ini. Sebagai

⁶⁶ Nurul Khasanah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan doi.org/10.21009.

⁶⁷ Deni Riwayanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pai Share Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V*, Jurnal Penelitian Pendidikan Prosiding Seminar Nasional PGSD, 27 April 2019 | ISBN 978-602-6258-11-3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah untuk penyesuaian konsep teoritis tersebut dalam bentuk penelitian, maka konsep ini perlu dioprasionalkan.

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

- a. Berfikir (Thinking), Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.
- b. Berpasangan (Pairing), Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih 4 atau 5 menit untuk berpasangan. Hal ini mengajarkan siswa agar saling kompak dan dapat menerima kekurangan dan kelebihan dari kelompok masing-masing.
- c. Berbagi (Sharing), Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- c. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- d. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan.
- e. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan.
- f. Guru memberikan penjelasan singkat saat terjadi kesalahan konsep.
3. Perilaku sosial siswa
 - a. Kerjasama
 - 1) Siswa dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.
 - 2) Siswa mampu dan mau bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, dan pandangan.
 - 3) Siswa dapat menjalin kebersamaan dengan persatuan atau kekompakan.
 - 4) Siswa dapat memutuskan pendapat dengan bijak dan baik.
 - b. Persaingan yang sehat
 - 1) Siswa membantu teman dalam memahami pelajaran.
 - 2) Siswa menghargai pendirian atau pendapat orang lain.
 - 3) Siswa tidak memotong pembicaraan guru ketika guru menjelaskan materi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Siswa menghargai kemampuan orang lain.
- c. Kemurahan hati
 - 1) Siswa murah senyum kepada guru dan temanya.
 - 2) Siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.
 - 3) Siswa selalu mengawali kata tolong dan terimakasih dalam meminta bantuan.
 - 4) Siswa mengucapkan salam kepada guru.
- d. Simpati dan empati
 - 1) Siswa bersikap simpati dan empati terhadap guru dan temanya.
- e. Ketergantungan
 - 1) Siswa bertegur sapa jika bertemu dengan teman.
- f. Keinginan bermanfaat
 - 1) Saya memberikan bantuan kepada teman yang meminta tolong.
- g. Imitasi
 - 1) Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*, mengajarkan saya arti toleransi.
 - 2) Dalam model *think pair share* setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain.
 - 3) Selama pembelajaran langsung menggunakan model *think pair share*, saya merasa bahwa tercipta interaksi sosial antar siswa yang lain.
 - 4) Dengan menggunakan model *think pair share* memberikan saya pengalaman dalam pengendalian diri.



h. Perilaku sehat

- 1) Saya dapat menerima kekurangan orang lain saat menggunakan think pair share.

D. Hipotesis

Ha 1: Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

H0 1: Tidak Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru..

Ha 2: Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

H0 2: Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran variable dan uji Hipotesis secara tepat. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian True eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menguji teori tertentu dengan melihat hubungan antar variabel. Data yang didapatkan melalui instrument berupa angka dan data numerik yang diolah melalui metode statistik.⁶⁸ Penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang menghasilkan data dalam bentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Jalan Cipta Karya Ujung. Dipilihnya SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada ditempat ini.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung selama lebih kurang empat bulan, sesuai ketentuan yang diberikan oleh Program Pascasarjana.

⁶⁸ Creswell, Jhon W, *Penelitian Kuantitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hln. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap Perilaku Sosial Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel bebas (X_1): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.
- Variabel bebas (X_2): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*
- Variabel terikat (Y) : Perilaku Sosial

2. Definisi operasional variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi 3 variabel yaitu variable bebas (model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*) sedangkan variable terkaitnya adalah perilaku sosial siswa. Adapun definisi operasional pada masing-masing variable adalah sebagai berikut:



Tabel: 3.1
Oprasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Tipe <i>Think Pair Share</i>	Langkah-langkah pembelajaran	1. Thinking 2. Phairing 3. Sharing
Tipe <i>Group Investigation</i>	Langkah-langkah pembelajaran	1. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa kedalam kelompok 2. Merencanakan tugas-tugas 3. Melaksanakan Investigasi 4. Menyiapkan laporan akhir 5. Mempresentasikan laporan 6. Evaluasi
Perilaku Sosial	Indikator	1. Kerjasama 2. Persaingan yang sehat 3. Kemurahan hati 4. Minatat untuk diterima 5. Simpati 6. Empati 7. Ketergantungan 8. Persahabatan 9. Keinginan bermanfaat 10. Imitasi 11. Perilaku sehat

- 1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (X_1) adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (X_2) adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebagai penunjang pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari.
- 3) Perilaku Sosial Siswa (Y) adalah kemampuan siswa untuk dapat bekerja sama, berempati, berinteraksi, dan meniru perilaku positif, menghindari egosentris, antagonism, agresifitas, dengan semua orang yang ditemuinya, baik yang sebaya, maupun orang yang lebih dewasa.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi berupa kumpulan sumber data yang mempunyai sifat sama. Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan gejala atau satuan apa yang ingin diteliti.⁷⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 220 siswa.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

⁷⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini *purposiv sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih adalah dua kelas yang memiliki perilaku sosial yang sama dari kegiatan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut memiliki perilaku sosial yang sama. Kedua kelas tersebut akan menjadi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Berdasarkan hasil sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti memilih kelas VIII.1 dan VIII.2. kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VIII.2 sebagai eksperimen 2.

Penggunaan sampel pada penelitian ini terdiri atas dua (2) kelas, di mana kedua kelas tersebut merupakan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut digunakan sebagai sampel disebabkan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama bila dilihat dari perkembangan dan kemampuan siswa.

Tabel: 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

NO	KELAS VIII	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
1	VIII.1	33	Eksperimen
2	VIII.2	33	Eksperimen
JUMLAH		66	

3. Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel *purposive*. Teknik pengambilan *sample purposive* disebut juga dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

judgmental sampling yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang di anggap ahli.⁷¹

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Obsevasi

Pengumpulan data observasi ialah melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini, lembar observasi akan digunakan untuk melihat kesesuaian RPP dengan pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Lembar observasi disusun sesuai dengan langkah-langkah tipe *think pair share* dan *group investigation* yang tertera dalam RPP. Peneliti melakukan pengamatan observasi ini mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

Lembar observasi ini mencakup data mengenai aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selaku pengamat pada proses pembelajaran.

Tabel: 3.3
Kisi-kisi Aktivitas dalam Kelompok

Variabel	Dimensi	Jumlah Amatan	Indikator
Aktivitas siswa dalam kelompok	Aktif dalam Berdiskusi		
	1. Bertukar pendapat	2	Observasi
	2. Menyumbangkan	1	Observasi

⁷¹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja wali pres, 2013), hlm. 135.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Dimensi	Jumlah Amatan	Indikator
	Ide/Gagasan		
	3. menerima perbedaan pendapat	2	Observasi
	4. Menghargai pendapat	1	Observasi
	5. Menanggapi pendapat	1	Observasi
	6. Toleransi	1	Observasi
	7. Saling menghormati	2	Observasi
	8. Tanggung jawab	1	Observasi
	9. Saling berbagi tugas	2	Observasi
	10. Musyawarah	2	Observasi
	11. Pengendalian diri	1	Observasi
	12. Saling berbagi (sering berpendapat) dalam satu kelompok	1	Observasi
	13. Saling mempercayai	3	Observasi
	14. Menghargai pendapat	2	Observasi
Jumlah		20	

Tabel: 3.4
Kisi-kisi Aktivitas Guru dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Group Investigation

Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Amatan	Bentuk Amatan
Aktivitas Guru dalam model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share dan Group Investigation	Mengecek kehadiran siswa	1	Observasi
	Menjelaskan kegiatan	2	Observasi
	Menjelaskan materi	4	Observasi
	Membagi kelompok	4	Observasi
	Membagi tugas	1	Observasi
	Menjelaskan prosedur kerja kelompok	1	Observasi
	Membimbing siswa dalam diskusi	1	Observasi
	Mengevaluasi	1	Observasi
Jumlah		15	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data perilaku sosial, untuk mengetahui perilaku sosial siswa digunakan angket dengan jumlah soal 20 butir, penskoran menggunakan skala *likert*, yaitu skor berkisar 1 sampai 4. Penyusunan instrument perilaku sosial siswa berpedoman pada kisi-kisi *kuesioner* yang disusun berdasarkan kompetensi yang akan dicapai. dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang perilaku sosial siswa untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot.

Angket disusun dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena perilaku sosial. Dalam penggunaan skala *likert* ini, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disusun dengan skala *likert* menghasilkan data interval. Setiap pernyataan yang telah disediakan lima alternatif jawaban. Untuk kepentingan sebuah analisis, setiap alternatif jawaban akan diberikan skor atau bobot. Berikut penskoran atau pembobotan pada angket tersebut.

Tabel: 3.5
Skala *Likert* Lima Alternatif Jawaban

Simbol	Keterangan	Bobot
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1

(Sumber: Bambang, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Adapun teknik lain yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.⁷² Artinya Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait dalam penelitian ini.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti tidak hanya sekedar mengumpulkan saja tetapi dengan menggunakan teknik tertentu yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Dengan teknik yang cocok maka akan mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada para siswa. Angket digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti⁷³

Selain angket, dalam penelitian ini juga menggunakan observasi dan dokumentasi yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang dapat membantu dalam penelitian. Pembuatan instrument penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrument. Pembuatan kisi-kisi instrument bertujuan supaya angket yang digunakan benar-benar dapat untuk

⁷² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2006), hlm. 231.

⁷³ *Ibid*, hlm. 223.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap Perilaku Sosial Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi *instrument* yang disesuaikan dengan subjek yang diteliti. Kisi-kisi *instrument* dalam penelitian ini dicantumkan dalam table 3.6, dan 3.7 sebagai berikut:

Tabel: 3.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share* dan *Group Investigation

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Kegiatan pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. b. Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran terlebihdahulu agar siswa dapat mencapai akhir kegiatan pembelajaran. c. Guru menjelaskan manfaat pembelajaran.	1,2
2	Penyampaian informasi	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran harus menggunakan pola yang tepat dan bersifat kongkrit b. Guru menyampaikan ruang lingkup materi yang diajarkan c. Guru menyampaikan fakta dan informasi yang terperinci, keterampilan, langkah-langkah, prosedur, keadaan, syarat-syarat tertentu, dan sikap yang berisi pendapat, ide saran dan tanggapan.	3,4,5
3	Tipartisipasi peserta didik	a. Siswa diharapkan memiliki keterampilan saat bekerja nanti b. swa dapat memberi rangsangan pada saat belajar melalui media pembelajaran c. Setelah peserta didik diberi informasi tentang suatu pengetahuan, sikap atau keterampilan tertentu, Siswa melakukan latihan dan praktek.	6,7,8,9,10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	No Butir
		d. Siswa memberikan umpan balik terhadap hasil belajar yang diberikan oleh guru. e. Siswa melakukan tes dari penjelasan tentang tujuan diawal kegiatan pembelajaran, penyampaian informasi berupa materi pelajaran, pelaksanaan tes juga dilakukan setelah peserta didik melakukan latihan atau praktik.	
4	Kegiatan lanjutan	a. Siswa hanya menguasai sebagian atau cenderung di rata-rata tingkat penguasaan yang di harapkan dapat dicapai. b. Siswa seharusnya menerima tindak lanjut yang berbeda sebagai konsekuensi dari hasil belajar yang bervariasi tersebut.	11,12
Jumlah		20	

Tabel: 3.7
Kisi-kisi Instrumen Variabel Perilaku Sosial Siswa

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Kerjasama	1. Saya dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. 2. Saya mampu dan mau bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keragaman latar belakang, dan pandangan. 3. Saya dapat menjalin kebersamaan dengan Persatuan atau kekompakan. 4. Saya dapat memutuskan pendapat dengan bijak dan baik.	1,2,3,4
2	Persaingan	1. Saya membantu teman dalam memahami pelajaran. 2. Saya menghargai pendirian atau pendapat orang lain. 3. Saya tidak memotong pembicaraan guru ketika guru menjelaskan materi. 4. Saya menghargai kemampuan orang lain.	5,6,7,8
3	Kemurahan hati	1. Saya murah senyum kepada guru dan temanya. 2. Saya mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	9,10, 11,12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	No Butir
		3. Saya selalu mengawali kata tolong dan terimakasih dalam meminta bantuan. 4. Saya mengucapkan salam kepada guru.	
4	Simpati dan Empati	1. Saya bersikap simpati dan empati terhadap guru dan temanya.	13
5	Ketergantungan	1. Saya bertegur sapa jika bertemu dengan teman.	14
6	Keinginan bermanfaat	1. Saya memberikan bantuan kepada teman yang meminta tolong.	15
7	Imitasi	1. Dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair share</i> , mengajarkan saya arti toleransi. 2. Dalam model <i>think pair share</i> setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain. 3. Selama pembelajaran langsung menggunakan model <i>think pair share</i> , saya merasa bahwa tercipta interaksi sosial antar siswa yang lain. 4. Dengan menggunakan model <i>think pair share</i> memberikan saya pengalaman dalam pengendalian diri.	16,17,18,19
8	Perilaku sehat	1. Saya menerima kekurangan orang lain	20
Jumlah			20

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dari keseluruhan kegiatan penelitian sebelum ke lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian pada instansi-instansi terkait



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Membuat rangsangan proses pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan setelah dilapangan yang pelaksanaanya berdasarkan rancangan penelitian pada tahap perencanaan agar mendapatkan data-data yang kongkrit melalui pengumpulan data yang digunakan. Adapun langkah-langkah perencanaanya sebagai berikut:

a. Kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
- 2) Memberikan penjelasan tentang gambaran umum topik-topik pembelajaran.
- 3) Membagi kelompok.
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk merencanakan, mengimplementasikan, menganalisis dan mensistesis masalah terkait topik masing-masing kelompok.
- 5) Mempresentasikan hasil penyidikan dan mengamati perilaku sosial.
- 6) Mengukur perilaku sosial siswa setelah presentasi.

b. Kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*

- 1) Mengukur perilaku sosial awal siswa.
- 2) Merancang perangkat pembelajaran dengan tipe *group investigation*.
- 3) Memberikan pertanyaan kepada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabanya.
- 5) Membagi kelompok.
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari solusi pertanyaan dan mengamati perilaku sosial siswa.
- 7) Mengukur perilaku sosial akhir siswa.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti memberikan angket yang menggambarkan indicator perilaku sosial siswa setelah menggunakan dua tipe pembelajaran.

I. Analisis Uji Alat Tes

1. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti alat *instrument* tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁴

Instrument alat tes ini terdiri dari 20 soal pernyataan beralasan yang nantinya akan diuji cobakan di lapangan, setelah dilakukan uji coba di lapangan maka akan dihitung validasinya. Hasil penghitungan validasi dalam penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan korelasi. Adapun rumus untuk menghitung korelasi menggunakan rumus *Product*

⁷⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Moment dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian anatar skor X dan Y

Dalam formula tersebut r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai korelasi pada r tabel, hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = instrument soal valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = instrument soal tidak valid

Selain dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* di atas, validitas soal dapat dicari dengan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 22.0 dengan melihat nilai *Correlation Item Total Correlation*. Apabila nilai *Correlation Item Total Correlation* untuk setiap item soal lebih besar dari pada r_{tabel} maka soal dikatakan valid.

⁷⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasil perhitungan uji validitas seperti tabel dibawah ini terdapat 20 soal yang valid dari 20 soal. Hal tersebut dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka 20 soal yang valid tersebut akan dipakai dalam *instrument*.

Tabel: 3.8
Hasil Uji Validasi Angket Perilaku Sosial Kelas VIII.2

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel (5%)	Nilai Sig.	Pemutusan
x1	.472	0.344	.005	Valid
x2	.558	0.344	.001	Valid
x3	.437	0.344	.011	Valid
x4	.711	0.344	.001	Valid
x5	.650	0.344	.001	Valid
x6	.443	0.344	.010	Valid
x7	.626	0.344	.001	Valid
x8	.579	0.344	.001	Valid
x9	.476	0.344	.005	Valid
x10	.776	0.344	.001	Valid
x11	.739	0.344	.001	Valid
x12	.731	0.344	.001	Valid
x13	.544	0.344	.001	Valid
x14	.659	0.344	.001	Valid
x15	.434	0.344	.012	Valid
x16	.375	0.344	.032	Valid
x17	.584	0.344	.001	Valid
x18	.524	0.344	.002	Valid
x19	.664	0.344	.001	Valid
x20	.469	0.344	.006	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji validasi yang dilakukan di SMP IT Aziziyyah pada kelas VIII.2 sebanyak 33 siswa, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Hasil dari olahan data SPSS versi 27 dengan jumlah soal sebanyak 20 soal, dan diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya pada penelitian semua angket dinyatakan valid. Di mana r_{tabel} pada $N = 33 = 0.344$.



Tabel: 3.9
Hasil Uji Validasi Angket Perilaku Sosial Kelas VIII.1

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel (5%)	Nilai Sig.	Pemutusan
x1	.393	0.344	.024	Valid
x2	.446	0.344	.009	Valid
x3	.510	0.344	.001	Valid
x4	.667	0.344	.000	Valid
x5	.690	0.344	.000	Valid
x6	.451	0.344	.008	Valid
x7	.659	0.344	.000	Valid
x8	.618	0.344	.000	Valid
x9	.565	0.344	.000	Valid
x10	.737	0.344	.000	Valid
x11	.636	0.344	.000	Valid
x12	.750	0.344	.000	Valid
x13	.799	0.344	.000	Valid
x14	.825	0.344	.000	Valid
x15	.653	0.344	.000	Valid
x16	.495	0.344	.003	Valid
x17	.629	0.344	.000	Valid
x18	.578	0.344	.000	Valid
x19	.592	0.344	.000	Valid
x20	.456	0.344	.008	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji validasi yang dilakukan di SMP IT Aziziyyah pada kelas VIII.1 sebanyak 33 siswa, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Hasil dari olahan data SPSS versi 22 dengan jumlah soal sebanyak 20 soal, dan diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya pada penelitian semua angket dinyatakan valid. Di mana r_{tabel} pada $N = 33 = 0.344$.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah *instrument* yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang sama. Instrumen realibitas ini merupakan suatu pengukuran untuk mendapatkan data yang sama meskipun telah berulang-ulang kali digunakan pada suatu objek tertentu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel/handal jika jawaban yang diberikan terhadap pernyataan kuesioner tetap konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Angket ini kemanapun dan dimanapun dapat dipakai dan dipercaya.

Tes reliabilitas pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* baik pada variabel eksperimen 1 maupun pada eksperimen 2 dengan menggunakan teknik belah dua ganjil-genap. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan skor butir soal bernomor ganjil sebagai bagian pertama dan skor butir soal bernomor genap sebagai bagian kedua.

Tabel: 3.10
Pengklompoan Ganjil dan Genap

Jumlah			
Think Pair Share		Group Investigation	
Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
36	37	40	40
38	40	31	27
40	40	35	32
36	33	39	36
36	33	38	35
37	35	36	32
36	36	29	28
36	38	40	40
35	32	33	34
32	35	29	30
38	40	40	38
35	37	31	36
30	27	32	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	34	33	33
30	29	25	22
36	34	33	31
34	39	38	39
35	31	29	27
36	32	39	35
35	35	28	32
27	28	24	24
36	38	40	40
40	40	40	40
40	40	40	40
38	40	27	28
34	35	36	38
33	34	40	40
38	38	40	40
39	40	40	40
37	38	33	35
38	40	33	34
31	34	39	38
34	32	40	40

- b. Mengkorelasikan skor pada bagian pertama dengan skor pada bagian kedua dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh *pearson* yaitu:

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = Sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y



Tabel: 3.11
Uji Reliabilitas Belah Dua *Think Pair Share*

Subjek	Total Skor (x)	Total Skor (y)	Xy	x ²	y ²
	Ganjil	Genap			
1	36	37	1332	1296	1369
2	38	40	1520	1444	1600
3	40	40	1600	1600	1600
4	36	33	1188	1296	1089
5	36	33	1188	1296	1089
6	37	35	1295	1369	1225
7	36	36	1296	1296	1296
8	36	38	1368	1296	1444
9	35	32	1120	1225	1024
10	32	35	1120	1024	1225
11	38	40	1520	1444	1600
12	35	37	1295	1225	1369
13	30	27	810	900	729
14	38	34	1292	1444	1156
15	30	29	870	900	841
16	36	34	1224	1296	1156
17	34	39	1326	1156	1521
18	35	31	1085	1225	961
19	36	32	1152	1296	1024
20	35	35	1225	1225	1225
21	27	28	756	729	784
22	36	38	1368	1296	1444
23	40	40	1600	1600	1600
24	40	40	1600	1600	1600
25	38	40	1520	1444	1600
26	34	35	1190	1156	1225
27	33	34	1122	1089	1156
28	38	38	1444	1444	1444
29	39	40	1560	1521	1600
30	37	38	1406	1369	1444
31	38	40	1520	1444	1600
32	31	34	1054	961	1156
33	34	32	1088	1156	1024
Total (Σ)	1174	1174	42054	42062	42220

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(33 \times 42054) - (1174 \times 1174)}{\sqrt{(33 \times 42054 - 1.768)(33 \times 42220 - 1.782)}} \\
 &= \frac{1.348 - 1.378}{\sqrt{(1.388 - 1.768) \times (1.393 - 1.782)}} \\
 &= \frac{9}{\sqrt{-381 \times -389}} \\
 &= \frac{9}{\sqrt{148.209}} \\
 &= \frac{9}{12,174} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Tabel: 3.12
Uji Reliabilitas Belah Dua *Group Investigation*

Subjek	Total Skor (x)	Total Skor (y)	Xy	x ²	y ²
	Ganjil	Genap			
1	40	40	1600	1600	1600
2	33	32	1056	1089	1024
3	23	22	506	529	484
4	26	26	676	676	676
5	36	34	1224	1296	1156
6	34	31	1054	1156	961
7	38	38	1444	1444	1444
8	29	29	841	841	841
9	28	27	756	784	729
10	40	35	1400	1600	1225
11	40	40	1600	1600	1600
12	29	27	783	841	729
13	36	36	1296	1296	1296
14	30	30	900	900	900



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15	32	32	1024	1024	1024
16	40	39	1560	1600	1521
17	35	35	1225	1225	1225
18	40	40	1600	1600	1600
19	34	31	1054	1156	961
20	29	29	841	841	841
21	30	29	870	900	841
22	36	34	1224	1296	1156
23	32	33	1056	1024	1089
24	40	39	1560	1600	1521
25	37	33	1221	1369	1089
26	29	27	783	841	729
27	39	37	1443	1521	1369
28	30	30	900	900	900
29	40	40	1600	1600	1600
30	33	35	1155	1089	1225
31	33	34	1122	1089	1156
32	39	38	1482	1521	1444
33	40	40	1600	1600	1600
Total (Σ)	1130	1102	38456	39448	37556

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(33 \times 40.738) - (1.155 \times 1.137)}{\sqrt{(33 \times 1.164 - 1.354)(33 \times 1.137 - 1.292)}} \\
 &= \frac{1.344 - 1.318}{\sqrt{(38.115 - 1.334) \times (37.658 - 1.302)}} \\
 &= \frac{26}{\sqrt{36.781 \times 36.351}} \\
 &= \frac{26}{\sqrt{1.337}} \\
 &= \frac{26}{36,565} \\
 &= 0,71
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Menghitung indeks reabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*.⁷⁶

$$r_i \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : Reabilitas Internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Artinya, instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memberikan hasil yang sama walaupun waktu yang digunakan berbeda. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak reliabel maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Koefisien korelasi dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown* pada tipe *think pair share* sebagai berikut:

$$r_i \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \times 0,75}{1+0,75} = \frac{1,5}{1,75} = 0,85$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0,85 Berdasarkan uji coba nilai ini sudah reliable, karena lebih besar dari 0,600. Jadi, instrument yang digunakan sudah reliable, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Koefisien korelasi dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown* pada tipe *Group Investigation* sebagai berikut:

⁷⁶ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$r_i \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \times 0,71}{1+0,71} = \frac{1,42}{1,71} = 0,83$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0,83. Berdasarkan uji coba nilai ini sudah reliable, karena lebih besar dari 0,600. Jadi, instrument yang digunakan sudah reliable, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Tabel: 3.8
Interprestasi Validasi

Validasi	Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$r_{11} \leq 0,00$	Tidak Reliabel

1) Reliabilitas Model *Think Pair Share*

Hasil perhitungan reliabilitas tentang strategi pembelajaran kooperatif model *think pair share* dikatakan reliabel apabila $(r_{11}) > 0,05$ dan apabila nilai koefisien reliabilitas $(r_{11}) < 0,05$ maka instrument dikatakan tidak reliabel. Hasil pengujian diperoleh hasil $(r_{11}) = 0,82$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tentang strategi pembelajaran kooperatif model *think pair share* reliabel dan berada dalam kategori sangat tinggi.

2) Reliabilitas Model *Group Investigation*

Hasil perhitungan reliabilitas tentang strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* dikatakan reliabel apabila $(r_{11}) > 0,05$ dan apabila nilai koefisien reliabilitas $(r_{11}) < 0,05$ maka



instrument dikatakan tidak reliabel. Hasil pengujian diperoleh hasil (r_{11}) = 0,83. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tentang strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* reliabel dan berada dalam kategori sangat tinggi.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdasarkan sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila distribusi data tersebut normal maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik parametrik. Namun, apabila data tersebut tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesisnya menggunakan statistik non parametrik.

Adapun langkah-langkah untuk menguji normalitas data *pre tes* dan *post tes* digunakan uji statistik *one-sample Kolmogorov-smirnov* pada aplikasi SPSS versi 27, hasilnya dengan membandingkan probabilitas *Assymp. Sig* (Sig 2-tailed) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian yaitu apabila probabilitas *Assymp. Sig* (Sig 2-tailed) > alpha (α) maka tes dapat dikatakan berdistribusi normal. Hipotesis pengujian normalitas: H0: Angka signifikasi (Sig) < 0.05 maka data bervariasi tidak normal. H1: Angka signifikasi (Sig) > 0.05 maka data bervariasi normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah pada kelas VIII.1 dan kelas VIII.2. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak, apabila ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test.

Data yang digunakan uji homogenitas ini adalah data hasil penilai pengamatan aktivitas guru dan angket perilaku sosial siswa. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansi $> 0,05$, sedangkan taraf signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogeny, yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan probabilitas Assymp Sig (2-tailed) dengan nilai alpha (α). kriteia pada pengujian homogenitas adalah apabila probabilitas Assymp Sig (2-tailed) $>$ nilai alpha (α) maka data tersebut homogen. Hipotesis pengujian homogenitas: H_0 : Angka signifikasi (Sig) < 0.05 maka data bervariasi tidak normal. H_1 : Angka signifikasi (Sig) > 0.05 maka data bervariasi normal.

2. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisa data merupakan proses untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Setelah uji prasyarat dipenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis yang telah diajukan.



Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah perilaku sosial siswa pada kelompok eksperimen 1 berbeda secara signifikan dengan perilaku sosial siswa pada kelompok eksperimen 2. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

a. Uji T tes (Paired Samples Statistics)

Tes t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan.⁷⁷ Jenis data yang bisa di analisis dengan menggunakan Tes t adalah jenis data ratio dan data interval. Karena jenis data yang dikomparatifkan sudah dalam bentuk data ordinal, maka data terlebih dahulu di ubah dalam bentuk data interval.

1) Uji Hipotesis 1

Ha 1: Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

H0 1: Tidak Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* Siswa pada Mata Pelajaran PAI di

⁷⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2019), hlm. 271.



SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kriteria pengujianya adalah:

Jika nilai $sig_{hitung} > \alpha$ (0.05) hipotesis Nihil (H_0) di diterima.

Jika nilai $sig_{hitung} < \alpha$ (0.05) hipotesis Nihil (H_0) di tolak.

2) Uji Hipotesis 2

Ha 2: Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

H0 2: Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kriteria pengujianya adalah:

Jika nilai $sig_{hitung} > \alpha$ (0.05) hipotesis Nihil (H_0) di diterima.

Jika nilai $sig_{hitung} < \alpha$ (0.05) hipotesis Nihil (H_0) di tolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} 2,763 dengan probabilitas (Sig.) 0,009. Nilai probabilitas (Sig.) $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan nilai mean Perilaku Sosial siswa sebesar 71,15 untuk kelas post-test dan mean skor Perilaku Sosial siswa sebesar 66,73 untuk kelas pre-test
2. Terdapat perbedaan Perilaku Sosial siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} 2,763 dengan probabilitas (Sig.) 0,009. Nilai probabilitas (Sig.) $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan nilai mean Perilaku Sosial siswa sebesar 69,12 untuk kelas post-test dan mean skor Perilaku Sosial siswa sebesar 65,61 untuk kelas pre-test



B. Saran

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model *group investigation*, hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan tipe *group investigation* dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa melalui pertukaran informasi dengan kelompok yang berbeda secara singkat dan teratur sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model *group investigation* melalui pengaitan konsep materi pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menyertai contoh-contoh perilaku sosial yang baik di dalam kehidupan, yang didukung oleh model-model pembelajaran.
3. Bagi Peneliti, diharapkan setelah penulis melakukan penelitian ini, penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dengan baik serta dapat mengembangkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul, Majid dan Dian Andayani, 2006 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum* 2004 Bandung: PT. Remaja Risdakarya.
- Abu Ahmadi, 2009, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta.
- Arifin, Bambang Syamsul, 2015, *Psikologi Sosial*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Adtya Media.
- B.Uno, Hamzah, 2008, *Model Pembelajaran: Menetapkan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- B Uno, Hamzah, 2015, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barizi, Ahmad dan Bari Muhammad Idris, 2009, *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno, 2016, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Studen Centered Learning (SCL)*, Malang: Universitas Malang Press.
- Creswell, Jhon W, 2014, *Penelitian Kuantitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Danim, Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Zakiah, 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis, Amri, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan ilmu paradigm Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elizabeth B, Hurlock, 2003, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Etin Solihatin, 2009, *Cooperative Learning*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri, 2012 *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung Alfabeta.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halimah, Siti, 2008, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Ciptapustaka Media Perintis.
- Hamdayama, Jumanta, 2017, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Hartono, 2004, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, 2008, *SPSS 16.00 Analisis Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul, 2013, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pennerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junaedi, Mahfud, 2017, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Prendamedia Group.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, 2017, *Pendidikan Karakter, Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Jawa: Kata Pena.
- Latuconsina, Nurkhalisa, 2013, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, Makasar: Alauddin University Press.
- Madrosatuna, 2017, *Journal Of Islamic Elementary School*, Vol 1, Published 30 April 201.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja.
- Munawarah, Hikmatul, 2016, *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan, Sosisal dan Budaya Peserta Didik di SMP N 1 Tragah Bangkalan*, Tesis, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Mardiah, Dedeh, 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integratide Reading And Composition terhadap Perilaku Sosial Siswa dan Spritual Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1. ISSN 2339-1413.
- Nata, Abudin, 2010, *Managemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Permenn Diknas, No. 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran PAI.
- Diah Rahmawati, 2014, *Pengaruh Pembelajaran Agama Islam (PAI) terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri*

1 Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, Iain: Syekh Nurjadi Cirebon.

Ramayulis, 2015, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Andi Abdul Razak, dkk, 2019, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMK kesehatan Samarinda*, Iain Samarinda Indonesia: Samarinda, Vol.1 No.2.

Rohma, Patuh, Pupuh Dan Sobry Sutikno, 2007, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung; Refika Aditama.

Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. 2004, Jaynes, *Hasrat Untuk Belajar; Membantu Anak Termotivasi dan Mencintai Belajar*, Terj. Nur Setiyo Budi Widarto, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali pres.

Sanjaya, Wina, 2020, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina, 2017, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Airis Sohimin, 2013, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: Refika Aditama.

Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Somantri, Ating, 2011, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad, 2014, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanto, Ahmad, 2015, *Bimbingan Konseling dan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyanto, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin, 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad, 2008, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kemendiknas RI, 2007, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang (SISDIKASI)*, Bandung: citra umbara.
- UU NO.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahyuningtyas, Putri, *Hubunagn Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 01 Jenangan Ponorogo*, Jurnal Cendekia, Vol. 12 No. 1. 2014. 56
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, 2010, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2017, *Pendidikan Karakter, Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (awa: Kata Pena.
- Made Wena, 2019, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *THINK PAIR SHARE*

Petunjuk: Pilihlah salah satu alternative jawaban yang tersedia pada setiap skala nilai di bawah ini dengan cara *checklist* (✓) sesuai keadaan, pengalaman, dan pengamatan saudara!

4 = Sangat Sering (selalu atau tidak pernah tidak melakukan)

3 = Sering (lebihbanyak melakukan dari pada tidak melakukan)

2 = Pernah (lebih banyak tidak melakukan dari pada melakukan)

1 = Tidak Pernah (hamper atau sama sekali tidak pernah melakukan)

Hari/Tanggal :

Pertemuanke :

No	Aspek Yang Dinilai	SkalaNilai			
		4	3	2	1
1	Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota/siswa				
2	Guru Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai				
3	Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru				
4	Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.				
5	Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya				
6	Guru merumuskan scenario pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif model <i>think pair share</i>				
7	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa				
8	Guru menggunakan kosa kata yang mudah di mengerti peserta didik				
9	Guru memberikan tugas yang bersifat individu				
10	Guru memimpin diskusi kelas dan meminta kepada perwakilan setiap				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				
11	Guru memantau perilaku peserta didik saat mengerjakan tugas individu				
12	Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas				
13	Guru melakukan Tanya jawab secara terbuka bersama peserta didik untuk memberikan pemahaman dan penguatan mengenai materi pembelajaran				
14	Guru menutup pembelajaran dengan review dan rangkuman				
15	Guru menilai kualitas kerjasama antar pasangan peserta didik dan menilai kualitas pekerjaan atau hasil belajar peserta didik				

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *GROUP INVESTIGATION*

Petunjuk: Pilihlah salah satu alternative jawaban yang tersedia pada setiap skala nilai di bawah ini dengan cara *checklist* (✓) sesuai keadaan, pengalaman, dan pengamatan saudara!

4 = Sangat sering

3 = Sering

2 = Pernah

1 = Tidak Pernah

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen				
2	guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan				
3	Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya				
4	Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan				
5	Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan				
6	Guru memberikan penjelasan singkat saat terjadi kesalahan konsep				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket

ANGKET PERILAKU SOSIAL SISWA

A. Petunjuk

Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan:

- SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah

Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda amati dan rasakan, dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban.

B. Angket Perilaku Sosial

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru sampai selesai.				
2	Saya berusaha menyelesaikan tugas PAI secara tepat waktu.				
3	Saya berusaha mengerjakan tugas PAI secara teliti.				
4	Saya menghargai pendirian atau pendapat orang lain.				
5	Saya tidak menghina pendapat teman saat menyumbangkan ide/gagasan.				
6	Saya mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan.				
7	Saya dapat menjalin kebersamaan dengan Persatuan atau kekompakan.				
8	Saya dapat bekerja sama untuk mencapai				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tujuan yang sama.				
9	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik.				
10	Saya mengikuti pratikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan guru.				
11	Saya dapat memberi rasa aman pada jiwa setiap insan.				
12	Saya dapat menjalin hubungan harmonis dan toleransi dengan semua pihak.				
13	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat orang yang lain.				
14	Saya menerima kekurangan orang lain.				
15	Saya memberikan bantuan kepada teman yang meminta tolong.				
16	Saya tersenyum dan menyapa, kepada orang yang ada disekitar.				
17	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> , mengajarkan saya arti toleransi.				
18	Dalam model <i>Think Pair Share</i> setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain.				
19	Selama pembelajaran langsung menggunakan model <i>Think Pair Share</i> , saya merasa bahwa tercipta interaksi sosial antar siswa yang lain.				
20	Dengan menggunakan model <i>Think Pair Share</i> memberikan saya pengalaman dalam pengendalian diri.				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Pre-Test dan Pos-Test

Distribusi Skor Pre Tes Dan Post Tes Penerapan Strategi

Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair Share* dan

Group Investigation Kelas Eksperimen

Nama	No	Hasil Kelas VIII.2		Hasil Kelas VIII.1		Nama
		Eksperimen		Eksperimen		
		Pre-Test	Post-Tes	Pre-Test	Post-Test	
Afif	1	80	73	78	80	Ahmad
Agus	2	65	78	62	58	Alya
Alif R	3	45	80	67	67	Amelia
Andrea	4	52	69	75	75	Annisa
Arozaq	5	70	69	73	73	Annisa
Azis	6	65	72	68	68	Asyhifa
Bayu	7	76	72	67	57	Ayu
Cassanova	8	58	74	80	80	Chelsy
Chika	9	55	67	67	67	Dwi
Dian	10	75	67	59	59	Fani
Dimas	11	80	78	59	78	Fathur
Icha	12	56	72	60	67	Fiska
Ilham	13	72	57	59	60	Hanna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilyas E	14	60	72	60	66	Jihan
Intan	15	64	59	52	47	Lilik
Jumaikal	16	79	70	60	63	M. Alfath
Liandra	17	70	73	75	77	M. Anggara
M. Galang	18	80	66	56	56	M. Fajar
Ilrahman	19	65	68	70	73	Mutia
M. Zidan	20	58	70	64	61	Mutiara
Mahesa	21	59	55	51	48	Nabila
Mohammad	22	70	74	78	80	Nabila
Nurrahmi	23	65	80	77	80	Nadia
Putri	24	79	80	77	80	Pandu
Rafa	25	70	78	55	55	Parinzami
Rahmat	26	56	69	70	74	Pebi
Rhefa	27	76	67	75	80	Permata
Riski	28	60	76	77	80	Rosita
Rival	29	80	79	76	80	Sania Putri
Sharisa	30	68	75	65	68	Selly
Shifa	31	67	78	57	67	Sri Wahyuni
Syafila	32	77	65	55	77	Vinny
Uliah	33	80	66	55	80	Windy

Display data Primer Penelitian

Data Posttest Perilaku Sosial Kelas Eksperimen 1

Pre Test Think Pair Share																			
P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3
3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4
3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Display data Primer Penelitian

Data Pretest Perilaku Sosial Kelas Eksperimen 2

Pre Test Group Investigation																				Skor
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	62
4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	67
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	75
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	68
4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	67
3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	59
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	67
2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	60
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	66
4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	52
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	63
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	75
3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	56
2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	70
4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	64
3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	77
4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	55
4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	77
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	76
3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	65
3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	57
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55

P
2
4
3
2
4
3
4
3
4
4
2
4
4
2
4
2
4
4
3
2
4
2
4
4
4
4
4
4
4
4
3
4

[illegible]

Foto Kegiatan Observasi Penelitian

Foto Guru Saat Pembagian Kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto siswa merencanakan tugas bersama- sama Dalam kelompok



Foto siswa mempresentasikan hasil kelompok yang ditemukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto siswa mengisi angket





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2697



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37012 tanggal 7 Desember 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : NUR SYAFIA DALIMUNTHE
2. NIM : 21990125675
3. Fakultas : AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : JL. LINTAS DURI-PEKANBARU KEL. SEMUNAI KEC. PINGGIR-BENGKALIS
7. Judul Penelitian : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP IT AZIZYAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat

Tembusan

- Yth : 1. Direktur Program Pasca Sarjana
2. Yang Bersangkutan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos : 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org, email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Kepada Yth,
SMP IT AZIZIYYAH

di -

Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00115 /2020

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2697 tanggal 1 Januari 1970 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : NUR SYAFIA DALIMUNTHE
NIM : 21990125675
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMPT IT AZIZIYYAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP IT AZIZIYYAH, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU

DR. H. ISMARDI, M. Ag
Pembina (IV / a)

NIP. 19720308-200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
AZIZIYYAH PEKANBARU**

Jl. CiptaKarya, Panam – Pekanbaru, HP. 0821 698 34225
IZIN PENDIRIAN DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
Tanggal 8 Oktober 2013 Nomor : 420/Bld.SM.1/X/2013/9864
NSS : 20.4.09.60.01.114 NIS : 201140 NPSN : 69786764
AKREDITASI : B

SURAT KETERANGAN

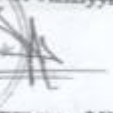
Nomor : 078/423.4/SMP.IT-AZ.PKU/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP IT Aziziyyah Pekanbaru menerangkan :

Nama	: NUR SYAFIA DALIMUNTE
NIM	: 21990125675
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama yang bersangkutan diatas diizinkan untuk melaksanakan Riset/Penelitian di SMP IT Aziziyyah Pekanbaru, Dengan Judul Skripsinya: "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share Dan Group Investigation Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMP IT Aziziyyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru". Guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Februari 2021
Kepala SMP IT Aziziyyah

Dra. H. S. Purnomo, MM

UIN SUSKA RIAU

NO.	Tanggal Kunjungan	Daftar Hadir Pembimbing / Promotor	Materi yang dibahas / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	15/12		Gambaran Politik	SP	
2.	20/12		Perubahan Angka	SP	
3.	29/12		Konstitusi dan Politik	SP	
4.	27/12		Perubahan Laporan Politik	SP	
5.	9/12		Perubahan Laporan Politik	SP	
6.	26/12		Perubahan Laporan Politik Aneka Digital	SP	

Calatan :
"Cari yang tidak perlu"

Pembimbing I / Promotor*

Dr. Schilling, M.D.

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembahasan	Paraf Pembimbing Go Pratiwi	Keterangan
1.	17/3/21	Perbaikan Rumusan masalah	2	
2.	20/3/21	Perbaikan Sistem Penuisian	2	
3.	20/3/21	Perbaikan indikator penelitian	2	
4.	11/4/21	perbaikan Tabel hasil indikator	2	
5.	18/4/21	Perbaikan hasil penelitian	2	
6.	20/4/21	Perbaikan hasil penelitian	2	ACC Untuk di- ujikan

Zatapan :
Cost yang tidak perlu

Pembimbing II / Co Promotor*

537



RIWAYAT PENULIS

Nur Syafia, dilahirkan di Desa Muara Basung pada tanggal 09 Juni 1996 M. Anak kedua dari lima bersaudara pasangan dari Amrul Hadi Dalimunthe dan Rosmaidah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 011 Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modren Al-Jauhar IKHD Duri dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMA N 2 Pinggir pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Riau, Fakultas Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S2) di Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Group Investigation Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP IT Aziziyyah Kota Pekanbaru*. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag (Pembimbing utama) dan Dr. Andi Murniati, M.Pd (Pembimbing Pendamping). Sedangkan selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Ibu Dr. Andi Muniarti, M.Pd.